

## **Penerapan *Personal Hygiene* Dalam Upaya Penanggulangan *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim, Muaro Jambi**

**Febri Juita, Zuli Rodhiyah, Shally Yanova, Winny Laura**  
Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Jambi  
Email: : [febri\\_juita@unja.ac.id](mailto:febri_juita@unja.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan mengambil topik personal hygiene. Personal hygiene saat ini sangat penting diterapkan saat terjadinya pandemi Covid-19. Pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim, Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim terdiri dari santri pria dan wanita yang terdiri dari berbagai tingkatan sekolah. Terdapat 67 santriwati tingkat SMP yang tinggal di asrama terdiri dari : sebanyak 29 orang Kelas 7, sebanyak 20 orang Kelas 8, dan sebanyak 18 orang Kelas 9. Berdasarkan survei pendahuluan, diketahui hanya terdapat 1 fasilitas pencegahan Covid-19 di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim. Untuk itu, tim pengabdian memberikan penyuluhan atau sosialisasi terkait pencegahan Covid-19, memberikan masker dan hand sanitizer. Selain itu, tim juga menambahkan fasilitas sanitasi seperti tong cuci tangan dan tempat sampah bagi pondok pesantren. Berdasarkan hasil survei sebelum dan sesudah sosialisasi, diperoleh bahwa terjadi peningkatan pengetahuan santriwati tentang jenis – jenis covid-19 dan personal hygiene. Diharapkan penerapan personal hygiene santriwati meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan mereka tentang personal hygiene dan Corona Virus Disease (COVID-19).

**Kata Kunci:** Covid-19, personal hygiene, pengabdian

### **PENDAHULUAN**

Menjaga kebersihan diri merupakan salah satu cara mencegah penyebaran virus Covid-19. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membuat warga masyarakat mengetahui dan memahami tata cara dalam menjaga kebersihan diri, serta memberi pemahaman kepada warga masyarakat tentang protokol kesehatan mencegah penyebaran Covid-19. Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim terdiri dari santri pria dan wanita yang terdiri dari berbagai tingkatan sekolah. Terdapat 67 santriwati tingkat SMP yang tinggal di asrama, terdiri dari 29 orang Kelas 7, sebanyak 20 orang Kelas 8, dan sebanyak 18 orang Kelas 9. Berdasarkan survei pendahuluan, diketahui terdapat 1 fasilitas pencegahan Covid-19 di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan Bina Lingkungan Sehat melalui penerapan *personal hygiene* dalam upaya penanggulangan *corona virus disease (covid-19)* di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim, Muaro Jambi. Berdasarkan analisis situasi dan diskusi dengan warga di lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim, Muaro Jambi sebagai mitra untuk kegiatan program pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami oleh mitra adalah : a) Mitra masih kurang memahami *personal hygiene* untuk

pengecahan covid-19; b) Pemahaman yang kurang tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemberian contoh dari pihak terkait; c) Mitra sangat ingin memahami *personal hygiene* untuk pencegahan Covid-19. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan mengenai sanitasi lingkungan dan manajemen pengelolaan limbah padat. Penyuluhan dilakukan setelah melakukan evaluasi dan analisis terhadap kondisi sanitasi dan pengelolaan limbah padat yang telah ada selama ini. Penyuluhan yang diberikan akan berupa penjelasan mengenai apa itu sanitasi lingkungan, pola hidup bersih dan sehat, dan manajemen pengelolaan limbah padat. Untuk pelaksanaan pengelolaan limbah padat, tim memberikan pelatihan pembuatan *ecobrick* kepada santriwati dengan harapan dapat meningkatkan *softskill* santriwati dan mengelola limbah padat dengan lebih baik lagi.

## METODE

Metode pendekatan merupakan strategi yang penting agar kegiatan pengabdian yang dilakukan tepat sasaran dan mendapat respon/dukungan dari masyarakat di lokasi pengabdian. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memperhatikan kondisi mitra terkait. Tim pengabdian melakukan klasifikasi dan menentukan siapa saja pihak berkepentingan (*stakeholder*) serta pihak warga masyarakat yang dapat dilibatkan dalam kegiatan, mendorong komunikasi dan relasi, menyerap informasi dan pengalaman dari para pihak terkait kegiatan, dan melakukan transfer keterampilan dan ilmu pengetahuan serta membangun sistem manajemen yang mampu mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim, Muaro Jambi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim menggunakan metode pendekatan tertentu yakni pendampingan dan pemberdayaan dengan rincian sebagai berikut: Pertama, Pemetaan masalah terkait *personal hygiene* di lokasi mitra dengan menggunakan kuisisioner di lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim, Muaro Jambi. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk menentukan upaya peningkatan personal hygiene dan penyediaan sanitasi yang tepat; Kedua, Penyuluhan dan pendampingan tentang *personal hygiene* sehingga mitra dapat memahami dan meningkatkan kualitas kesehatan. Untuk melakukan ini, diperlukan pendampingan oleh tim pengabdian ke warga sekitar lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim, Muaro Jambi. Melalui cara ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan adanya implementasi warga tentang personal hygiene dan sanitasi untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Adapun prosedur kerja yang dilakukan adalah: 1) Pengurusan izin pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat (PPM) oleh tim pelaksana kepada warga masyarakat; 2) Pertemuan tim pelaksana dengan warga masyarakat selaku mitra untuk membahas rencana, langkah-langkah kerja, dan jadwal kegiatan yang akan dilakukan; 3) Pelaksanaan kegiatan pemantauan personal hygiene dan sanitasi di sekitar Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim, Muaro Jambi; 4) Pelaksanaan kegiatan personal hygiene dan sanitasi yang tepat; 5) Pelaksanaan kegiatan pembinaan personal hygiene dan sanitasi, dengan melakukan penyuluhan dan pendampingan tentang pentingnya personal hygiene dan sanitasi dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19; 6) Evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan pada program pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan workshop yang dilakukan oleh tim pelaksana Program Pengabdian Masyarakat (PPM) mencakup materi sebagai berikut: 1) Sosialisasi pentingnya personal hygiene dalam mencegah penyebaran virus Covid-19, 2) Pengenalan penerapan 3 M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak), 3) Pengenalan dampak terpapar virus

Covid-19. Untuk mewujudkan rencana-rencana kegiatan di atas, diperlukan adanya perincian alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses kegiatan. Oleh karena itu, berikut terlampir daftar alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan:

Alat dan bahan:

- 1) Alat presentasi/demo : laptop, projector/infocus
- 2) Poster-poster tentang *personal hygiene*
- 3) Kuesioner pengetahuan awal dan akhir mengenai *personal hygiene*
- 4) Alat Tulis
- 5) Alat Dokumentasi
- 6) Unit cuci tangan : tong air, sabun, selang air
- 7) Alkohol/*handsanitizer* & Masker
- 8) Tong sampah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Di awal pelaksanaan, diadakan kegiatan diskusi dilakukan antara tim pelaksana Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan warga pondok pesantren yang dimaksudkan untuk membicarakan tujuan dan materi kegiatan, langkah-langkah yang akan dilakukan dan rencana jadwal pelaksanaan program PPM. Kegiatan pemantauan personal hygiene dalam penanggulangan Covid-19 dilakukan oleh tim pelaksana Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan tujuan mengetahui upaya apa saja yang sudah dilakukan di lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim, Muaro Jambi dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Data tersebut dapat dipergunakan untuk rencana penerapan personal hygiene dalam upaya menanggulangi penyebaran virus Covid-19 di lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim, Muaro Jambi.

Adapun pemilihan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim sebagai target pelaksanaan pengabdian dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang melanda Provinsi Jambi. Hal tersebut memperkecil cakupan wilayah yang bisa dilakukan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim berupa *workshop* terkait Covid-19, *personal hygiene*, dan pembuatan *ecobrick*. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan pengadaan alat sanitasi dan *hygiene* dengan cara memberikan tong cuci tangan, masker, *hand sanitizer*, tempat sampah, dan juga pemberian poster-poster terkait pencegahan penularan Covid-19.

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini, antara lain:

1. Warga Pondok Pesantren akan memberikan akses terkait kondisi terkini terkait *personal hygiene* di lingkungan sekitar
2. Warga Pondok Pesantren menyediakan waktu, tempat dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penyuluhan sesuai rincian kegiatan
3. Membantu berpartisipasi pada proses instalasi unit cuci tangan dan mengawasi dan perawatan pada unit-unit yang nantinya akan terinstal, sehingga dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu panjang.
4. Berpartisipasi dalam proses pengelolaan sampah jika memungkinkan hingga proses bahan-bahan yang bisa di daur ulang.

Adapun materi yang disampaikan oleh tim pengabdian dalam *workshop* ini adalah tentang pengetahuan dasar Covid-19, *personal hygiene* dan penerapan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Selain itu, dilaksanakan juga pelatihan pembuatan *ecobrick*. Peserta dari *workshop* ini adalah kepala sekolah, tenaga pengajar dan para santriwati Pondok

Pesantren Salafiyah Al-Qosim. Pelaksanaan *workshop* ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan pendidik dan murid di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim sehingga dapat diteruskan kepada tenaga pendidik dan murid lainnya yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim Muaro Jambi. Suasana pada saat pelaksanaan *workshop* pengabdian di pondok pesantren bisa dilihat pada gambar 1.

Luaran dari pelaksanaan kegiatan *workshop* ini adalah :



**Gambar 1.** Kegiatan *Workshop Personal Hygiene*

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang Covid-19.
2. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang *personal hygiene*.
3. Meningkatkan *softskill* peserta dalam membuat *ecobrick*.
4. Meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya melakukan *personal hygiene* dan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.
5. Meningkatkan pemahaman peserta tentang perlunya mengelola limbah padat terutama plastik.

### **Survei Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan *Workshop***

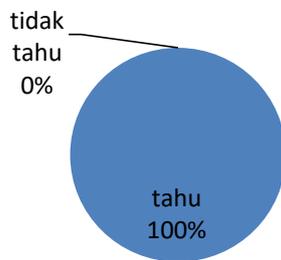
Tim pengabdian melakukan survei terhadap para santriwati di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim sebelum dan sesudah pelaksanaan *workshop* untuk melihat tingkat pengetahuan santriwati terhadap *personal hygiene* dengan menggunakan kuesioner. Adapun hasil survei tersebut dapat dilihat pada **Tabel 1**.

**Tabel 1.** Hasil Pengetahuan Peserta Terhadap *Personal Hygiene*

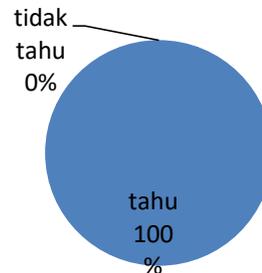
No	Pertanyaan	Total awal survei		Total akhir survei	
		Tahu	Tidak tahu	Tahu	Tidak tahu
1	Apa Kapanjangan dari Covid-19	18	0	18	0
2	Di daerah mana untuk pertama kalinya ditemukan virus covid-19	18	0	18	0
3	Di Indonesia, di daerah mana untuk pertama kalinya ditemukan virus ini	16	2	18	0
4	Sebutkan 3 gejala Covid -19	18	0	18	0
5	Apa kepanjangan dari ISOMAN	18	0	18	0
6	Sebutkan jenis-jenis covid-19 yang anda ketahui	0	18	18	0
7	menurut anda, apa itu personal Hyegiene	0	18	18	0
8	apa yang bisa kita lakukan untuk mencegah terinfeksi Covid 19	17	1	18	0

Berdasarkan pada hasil survei yang tersaji pada tabel 1, maka bisa dilihat pengetahuan peserta workshop untuk masing masing poin pertanyaan adalah sebagai berikut :

### 1. Pengertian Covid – 19



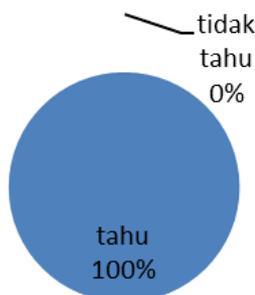
a. Hasil Survei Awal



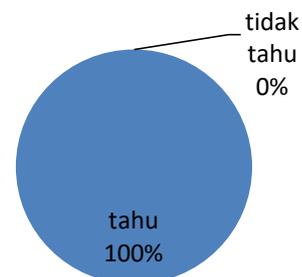
b. Hasil Survei Akhir

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa seluruh peserta mengetahui dengan baik pengertian dari Covid-19 dan mengetahui kepanjangan dari Covid-19 dengan baik sebelum dan sesudah dilakukan workshop.

### 2. Sejarah pertama kalinya ditemukan virus covid-19

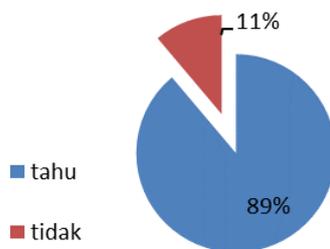


a. Hasil Survei Awal

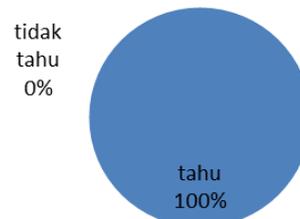


b. Hasil Survei Akhir

Peserta mengetahui dengan baik sejarah teridentifikasinya Covid-19 untuk pertama kali. Peserta juga mengetahui dimana lokasi terdeteksinya virus ini untuk pertama kali.



a. Hasil Survei Awal



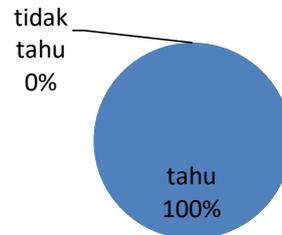
b. Hasil Survei Akhir

### 3. Di Indonesia, Di Daerah Mana Untuk Pertama Kalinya Ditemukan Virus Ini

Survei menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan setelah adanya penyuluhan terhadap sejarah pertama kalinya covid-19 terdeteksi di Indonesia. Survei awal menunjukkan bahwa ada 11% peserta yang masih belum mengetahui dimana covid-19 pertama kali teridentifikasi di Indonesia. Namun, pada survei akhir seluruh peserta sudah mendapatkan pemahaman dengan baik mengenai sejarah covid-19 di Indonesia, dan di daerah mana virus ini terdeteksi pertama kali di Indonesia.



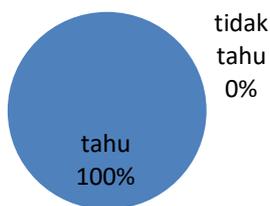
a. Hasil Survei Awal



a. Hasil Survei Awal

#### 4. Pengetahuan tentang Gejala Covid -19

Berdasarkan hasil survei, diketahui bahwa peserta mengetahui dengan baik beberapa gejala-gejala utama covid-19.



a. Hasil Survei Awal

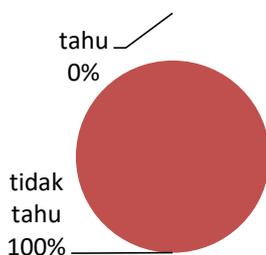


b. Hasil Survei Akhir

#### 5. Pengetahuan Tentang Isolasi Mandiri

Berdasarkan hasil survei, diketahui bahwa peserta mengetahui dengan baik tentang apa itu kegiatan isolasi mandiri.

#### 6. Pengetahuan Tentang Jenis-Jenis Varian Covid-19



a. Hasil Survei Awal



b. Hasil Survei Akhir

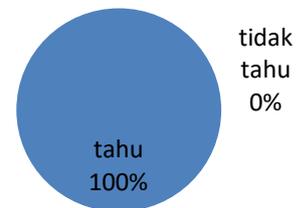
Survei menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan setelah adanya penyuluhan terhadap berbagai jenis varian Covid-19. Survei awal menunjukkan seluruh peserta masih

belum mengetahui macam-macam varian Covid-19. Namun, pada survei akhir seluruh peserta sudah mendapatkan pemahaman dengan baik mengenai jenis-jenis varian covid-19.

### 7. Pengetahuan tentang *Personal Hygiene*



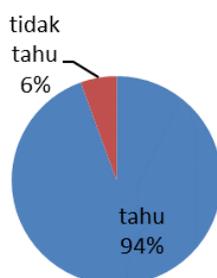
a. Hasil Survei Awal



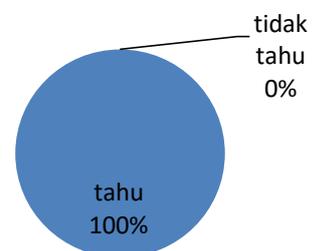
b. Hasil Survei Akhir

Survei menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan setelah adanya penyuluhan terhadap pengetahuan mengenai personal hygiene. Survei awal menunjukkan seluruh peserta masih belum mengetahui mengenai personal hygiene. Namun, pada survei akhir setelah mengikuti kegiatan workshop seluruh peserta sudah mendapatkan pemahaman dengan baik mengenai personal hygiene.

### 8. Upaya Untuk Mencegah Trsinfeksi Covid-19.



a. Hasil Survei Awal



b. Hasil Survei Akhir

Survei menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan setelah adanya penyuluhan terhadap upaya-upaya pencegahan Covid-19. Survei awal menunjukkan seluruh peserta masih belum mengetahui mengenai upaya-upaya pencegahan penularan covid-19. Namun, pada survei akhir seluruh peserta sudah mendapatkan pemahaman dengan baik mengenai upaya-upaya pencegahan penularan covid-19.

### **Pengadaan Peralatan Sanitasi Higiene**

Peralatan sanitasi higiene yang diserahkan oleh tim pengabdian yaitu tong cuci tangan, tempat sampah, masker dan hand sanitizer. Pemberian tong cuci tangan, masker dan hand sanitizer ini bertujuan untuk memfasilitasi warga di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim dalam menerapkan personal hygiene untuk mencegah penularan virus corona. Tempat sampah yang tersedia di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim kurang memadai secara

estetika untuk menampung timbulan sampah. Hal ini dikarenakan kondisi tempat sampah yang tersedia tidak menggunakan penutup dan beberapa tempat sampah ditemukan dalam keadaan rusak pada bagian pembuka penutup sampahnya. Oleh karena itu tim pengabdian Program Studi Teknik Lingkungan menyerahkan tong sampah yang sudah memiliki penutup. Hal ini dinilai lebih baik dari segi estetika dan kesehatan dibanding tempat sampah yang sudah ada.



**Gambar 3.** Serah Terima Peralatan Sanitasi Higiene

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Menambah ketersediaan tempat sampah yang layak pakai.
2. Menciptakan kondisi yang lebih bersih dan sehat di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim. Adanya penutup pada tempat sampah dapat menghalangi bau dari sampah.
3. Mendidik para santriwati untuk membuang sampah pada tempatnya sejak dini.
4. Memberi kemudahan bagi petugas untuk mengangkut sampah ke TPS (Tempat Penampungan Sementara)
5. Menambah kesadaran warga di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim untuk senantiasa menggunakan masker, hand sanitizer dan mencuci tangan untuk mencegah penularan virus corona

### **Pemberian Poster**

Ada 2 (dua) macam poster yang diserahkan oleh tim pengabdian kepada Kepala Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim, yaitu poster yang berisikan langkah-langkah pencegahan penularan Covid-19 dan cara meningkatkan imunitas tubuh selama pandemi Covid-19. Poster ini ditempatkan di titik-titik tertentu yang dengan mudah terlihat oleh para santri sehingga mereka akan selalu ingat mengenai isi poster ini. Poster dicetak di kertas A3 sebanyak 17 lembar untuk masing-masing topik.



Gambar 4. Poster

Luaran yang diharapkan dari pemberian poster ini adalah:

1. Mengingatkan santri untuk selalu menjaga protokol kesehatan selama pandemi Covid-19
2. Mengingatkan santri untuk meningkatkan imunitas tubuh agar tercegah dari penularan virus corona

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim Muaro Jambi disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan dan kondisi yang terjadi, seperti pemberian tong cuci tangan, masker, hand sanitizer, tempat sampah tertutup dan poster tentang langkah-langkah pencegahan penularan Covid-19.
2. Peserta yang mengikuti workshop tentang covid-19, personal hygiene dan pembuatan ecobrick mengikuti kegiatan tersebut dengan antusias dan meningkatkan pemahaman peserta terkait topik workshop yang dilaksanakan.
3. Tahapan kegiatan yang selanjutnya akan dilakukan oleh tim pengabdian adalah pendampingan dan evaluasi penerapan personal hygiene di lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim Muaro Jambi.

## Saran

Saran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Perlu dilakukan pelatihan pengelolaan sampah lebih lanjut, seperti reuse dan recycle sampah sehingga bisa lebih bernilai ekonomis dan dapat menjadikan tambahan pendapatan bagi Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim Muaro Jambi.
2. Perlu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti Bank Sampah Jambi untuk menjadi salah satu tempat penyaluran sampah-sampah yang sudah dipilah oleh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qosim Muaro Jambi.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Universitas Jambi yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui PNBPFakultas Sains dan Teknologi tahun 2021.

### DAFTAR PUSTAKA

- Jiwandono, Ilham Syahrul, Nurhasanah, Husniati, Awal Nur Kholifatur Rosyidah, Ashar Pajarungi Anar, Mohammad Archi Maulya. 2020. Mengatasi Problematika Covid-19 Di Kalangan Mahasiswa: Webinar Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Terkait Kebersihan Diri. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Vol. 3 No. 3, Agustus 2020
- Muhammad, Faisal. 2020. Association Between Good Personal Hygiene AND Covid-19 Pandemic: A Preventive Measure. Int J Health Life Sci. In Press(In Press):e104268.
- Purnama, Sang Gede, Dewi Susanna. 2020. Hygiene and Sanitation Challenge for COVID-19 Prevention in Indonesia. Purnama et al. Kesmas: Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal). 2020; Special Issue 1: 6-13
- World Health Organization. 2020. Air, Sanitasi, Higiene, dan Pengelolaan Limbah yang Tepat Dalam Penanganan Wabah COVID-19.